RABU PON, 4 DESEMBER 2019
(6 BAKDAMULUD 1953)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 18

UAD Dapat Hibah Erasmus+ untuk Kebencanaan

BANTUL (KR) - Erasmus+ dari Uni Eropa kembali memberikan hibah kepada Universitas Ahmad Dahlan (UAD) untuk kedua kalinya melalui program *Capacity Building of Higher Education (CBHE)* dalam program Disaster Management.

Hal tersebut disampaikan Ida Puspita MARes (Koordinator Project dari UAD juga Kepala Kantor Urusan Internasional/KUI-UAD) kepada sejumlah wartawan di kampus 4 UAD, Ringroad Selatan, Bantul, Selasa (3/12). Didampingi Nadine Sulkowski, Michael Fuller, keduanya dari University of Gloucestershire UK, Wiryo Raharjo (UII), Ida Puspita mengatakan, sebelumnya UAD telah mendapatkan hibah dengan tema Growing Indonesia: a Triangular Approach (GITA) berfokus pada pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi dengan dana 1.2 miliar rupiah selama 3 tahun (2017 -2020).

Hibah Erasmus+ kali kedua ini bertema *Building Universities in Leading Disaster Resilience (BUilD)* dengan dana sebesar Rp 1,1 miliar selama 3 tahun (2019 ñ 2022). "Hibah ini berfokus pada membangun kapasitas universitas menjadi universitas yang memiliki disaster awareness (prabencana) dan memiliki kemampuan menangani bencana (masa mitigasi dan masa pemulihan). Seperti hibah sebelumnya, UAD juga akan bergabung dengan konsorsium yang terdiri dari beberapa universitas di Indonesia dan di Eropa," ujarnya.

KR-Jayadi Kastari

Ida Puspita MARes, Michael Fuller, Nadine Sulkowski dan Wiryono Raharjo.

Koordinator dari project Eramus GITA dan BUiLD adalah University of Gloucestershire UK. Universitas Eropa bergabung dengan konsorsium ini adalah University of Gloucestershire dari Inggris, University College Copenhagen dari Denmark, Polytechnic Institute of Porto dari Portugal, Hafelakar Innsbruck dari Austria. Universitas dari Indonesia dalam konsorsium ini adalah Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia (UII), President University, Universitas Andalas, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Surabaya, Universitas Khairun Ternate, dan Universitas Muhammadiyah Palu. Project BUiLD ini juga akan mencakup peninjauan kurikulum kebencanaan dalam beberapa prodi terkait sehingga akan bekerjasama dengan Dikti, dan hibah ini juga akan memberikan peralatan yang terkait pada upaya membangun kepedulian kebencanaan bagi masyarakat. **(Jay)** -d